

Endah Ihtiarini (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Vulva Hygiene* Terhadap Kejadian Leukorea Pada Ibu Pengguna IUD di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta

Dosen Pembimbing : dr. Supriyatining M.Kes., SpOG

INTISARI

Latar Belakang : Keputihan merupakan salah satu efek samping IUD. Wanita di Indonesia yang mengalami keputihan sebanyak 75%. Kondisi seperti ini bisa dicegah dengan melakukan kebiasaan *vulva hygiene* yang baik, sedangkan kebiasaan ini sendiri merupakan perilaku yang harus dibiasakan oleh setiap individu dan disertai dengan pengetahuan.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Vulva Hygiene* Terhadap Kejadian Leukorea Pada ibu Pengguna IUD di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

Metode : Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta dengan menggunakan 30 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Teknik pengambilan sample menggunakan *simple random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*.

Hasil : Pengetahuan tentang *vulva hygiene* didapatkan hasil dengan tingkat pengetahuan tinggi 11 orang (36,7%), sedang 12 orang (40,0%), rendah 7 orang (23,3%). Kejadian leukorea 20 orang (66,7%), dan yang tidak mengalami leukorea 10 orang (33,3%). Hasil uji analisa *chi-square* $\chi^2=18,511$ $p=0,000$.

Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kejadian leukorea pada ibu pengguna IUD Di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta

Kata Kunci : *vulva hygiene*, pengetahuan, kejadian leukorea

Endah Ihtiarini (2013). The Relationship Level Of Knowledge About Vulva Hygiene With The Incidence Of Leukorea On IUD's Users in Work Area Health Center Wirobrajan.

Supervisor : dr. Supriyatining M.Kes., SpOG

ABSTRACT

Background: Vaginal discharge is one of the side effects of the IUD. Women in Indonesia who experience vaginal discharge as much as 75%. This condition can be prevented with good hygiene habits vulva, while the habit itself is a behavior that should be familiarized by every individual and accompanied by knowledge.

Objective: This study to determine the relationship Level Of Knowledge About Vulva Hygiene With The Incidence Of Leukorea On IUD's users in Work Area Health Center Wirobrajan.

Methods: The method used was a descriptive cross-sectional approach. The research was conducted in work area health center Wirobrajan using 30 respondents. Measuring instrument used was a questionnaire enclosed. Sampling techniques using simple random sampling. Analysis of the data in this study using the *chi-square* test.

Results: Knowledge of vulva hygiene results obtained with high-level knowledge of 11 people (36.7%), while 12 (40.0%), low 7 people (23.3%). Genesis leukorea 20 people (66.7%), and who did not experience leukorea 10 people (33.3%). Results of *chi-square* analysis test $\chi^2 = 18.511, p = 0.000$.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge about vulva hygiene with the incidence of leukorea on IUD's users in work area health center Wirobrajan.

Keywords: vulva hygiene, knowledge, leucorea